

SKRIPSI
PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3),
KOMUNIKASI DAN KERJASAMA KELOMPOK TERHADAP PRESTASI
KERJA KARYAWAN PADA PT.PUPUK SRIWIJAYA PALEMBANG



Disusun Oleh:

JERRY KHARISMA

NPM : 17.01.11.0249

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG

2021

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Jerry Kharisma
Nomor Pokok/NPM : 1701110249
Jurusan/Prog. Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi : Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3),
Komunikasi dan Kerjasama Kelompok Terhadap
Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Pupuk Srwijaya
Palembang

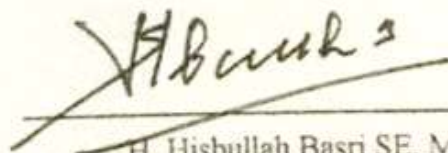
Pembimbing Skripsi:

Tanggal, 8 Mei 2021 Pembimbing I :



Syaiful Sahri, SE, Msi
NIDN : 0220085901

Tanggal, 8 Mei 2021 Pembimbing II :



H. Hisbullah Basri SE, M.Si
NIDN : 0212016201

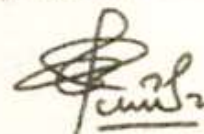
Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi
Tanggal 8 Mei 2021



Dr. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIND : 0205026401

Ketua Prodi Manajemen
Tanggal 8 Mei 2021



Mariyam Zanariah, SE, M.M
NIDN : 0222096301

“MOTTO”

- **“Tidak ada gunanya jika hanya berdiam diri, teruslah melangkah karna setiap langkah yang kita pijak hanya kita sendiri yang mengetahuinya (C.P)”**
- **“Kesuksesan hidup tidak bisa datang kalo kita cuma berdiam diri, Kegagalan adalah awal dari kesuksesan”**
- **“Allah akan meninggikan orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (QS. AL-Mujadillah : 11)”**

Kupersembahkan Kepada :

- **Allah Swt.**
- **Ayahanda Yohanes S,pd & Ibunda Nuraini yang selalu memberi semangat dan dukungan hingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan hingga selesai.**
- **Saudara-saudariku Dian Ayu Anggraini , Benny Irawan, dan Alm Devina Angelina.**
- **Junia Restu kamalia Noer yang selalu ada dan menemaniku dalam perjalanan proses penyelesaian skripsi.**
- **Untuk kakak tingkat saya Julio bouristo sitinjak SE yang telah membantu proses pengerjaan dalam penyelesaian skripsi.**
- **Sahabat Seperjuangan DEMA UTP, Organisasi Universitas Tridinanti Palembang dan Angkatan 2017.**
- **Almamater.**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Jerry Kharisma

Nomor Pokok : 17.01.11.0249

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3),
Komunikasi dan Kerjasama Kelompok Terhadap
Prestasi Kerja Karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja
Palembang

Menyatakan bahwa proposal skripsi ini telah ditulis dengan benar-benar hasil karya sendiri dan bukan menjiplak dari karya tulis orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dan segala konsekuensinya.

Palembang, 22 April 2021



Jerry Kharisma

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil a'lamin, puji syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) , Komunikasi , dan Kerjasama kelompok terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang”**. Penulis proposal skripsi ini dimaksudkan untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen ditridinanti Palembang.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kelemahan serta kekurangannya yang mungkin terjadi dalam penulisan, maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kebaikan dalam penulisan proposal skripsi dimasa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan dan pengarahan serta saran saran dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. ALLA SWT yang telah memberikan banyak rahmat serta karunia-Nya.
2. Baginda Rosullah yang telah menjadi inspirasiku dan contoh Suri Tauladan yang baik bagi umatnya.
3. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang
4. Bapak Syaiful Sahri, SE, M.Si selaku Pembimbing I dan Wakil Rektor III Universitas Tridinanti Palembang.
5. Ibu Msy. Mikial, SE,M.Si,Ak,CA,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
6. Ibu Mariyam Zanariah SE,M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang..

7. Bapak H. Hisbullah Basri SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing II Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
8. Kepada Seluruh jajaran Universitas yang telah terlibat selama proses perkuliahan di Universitas Tridianti Palembang.
9. Orang tua terhebat, ayahanda Yohanes S,pd dan ibunda Nuraini beserta saudara-saudara yang selalu memberikan semangat dan do'a terbaik untuk penulis.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang yang telah berbagi ilmu pengetahuan selama masa studi.
11. PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan riset dan mengambil data serta mengelolah data sebagai bahan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat dan teman-teman seperjuangan DEMA UTP, lanjutkan mimpi indah kita dan sampai jumpa dimasa yang akan datang dengan keadaan yang lebih baik lagi

Palembang, 22 April 2021

Penulis

Jerry Kharisma

ABSTRAK

Jerry Kharisma, Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Komunikasi, dan Kerjasama Kelompok Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Perusahaan harus mampu menciptakan kondisi yang dapat mendorong untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan karyawan secara optimal. Untuk mencapai kondisi tersebut, perusahaan dapat berupaya dengan meningkatkan prestasi kerja karyawan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan diantaranya pemberian sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang sesuai dan menjaga komunikasi antar kelompok dalam melakukan pekerjaan.

Selain memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang baik, perusahaan juga sangat penting untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan melalui komunikasi yang efektif dan efisien antar karyawan agar terciptanya kesinambungan didalam kerjasama kelompok. Terlebih lagi pada PT. Pusri Palembang antara departemen satu dengan departemen yang lainnya saling terikat. Dengan perihal surat menyurat yang harus diketahui oleh manajer per divisi dan tenggang waktu persetujuan yang cukup lama membuat komunikasi antar divisi menjadi sedikit lebih lama.

Untuk mendukung penelitian ini dan memperoleh data yang dibutuhkan, maka jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber baik dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti (Umar, 2011). Pada pelaksanaannya, operasional produksi pupuk di PT. Pupuk Sriwijaya Palembang didukung oleh tenaga kerja sebanyak 671 orang. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan permintaan pasarmaka produksi pupuk juga ditingkatkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan menggunakan data kuesioner yang dibagikan kepada 50 orang responden yang bertindak sebagai sampel dari data penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X_1), Komunikasi (X_2), Kerjasama Kelompok (X_3) dan Prestasi Kerja (Y). Untuk keperluan pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada Karyawan PT. Pupuk Sriwijaya Palembang.

Hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini **1).** Terdapat pengaruh signifikan variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X_1), Komunikasi (X_2) dan Kerjasama Kelompok (X_3) secara simultan atau bersama-sama terhadap Prestasi Kerja (Y). Dari tabel Uji F dapat dilihat bahwa nilai F adalah 67,132 dan nilai sig adalah 0,000. Dari nilai taraf signifikan tersebut berarti $\text{sig} \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X_1), Komunikasi (X_2) dan Kerjasama Kelompok (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Kerja (Y). **2).** Terdapat pengaruh positif

dan signifikan variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X_1) terhadap Prestasi Kerja (Y). Dari analisis linier berganda dapat dilihat bahwa untuk variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X_1) nilai $t = 2,316$ dan nilai sig $0,025$. Dari nilai taraf signifikan tersebut berarti $\text{sig.}t \leq 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara parsial variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X_1) terhadap Prestasi Kerja (Y). **3).** Terdapat Pengaruh positif variabel Komunikasi (X_2) terhadap Prestasi Kerja (Y). Dari analisis linier berganda dapat dilihat bahwa untuk variabel Komunikasi (X_2) nilai $t = 7,435$ dan nilai sig $0,000$. Dari nilai taraf signifikan tersebut berarti $\text{sig.}t \leq 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara parsial variabel Komunikasi (X_1) terhadap Prestasi Kerja (Y). **4).** Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kerjasama Kelompok (X_3) terhadap Prestasi Kerja (Y). Dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat bahwa untuk variabel Kerjasama Kelompok (X_3) nilai $t = 2,773$ dan nilai sig $0,008$. Dari nilai taraf signifikan tersebut berarti $\text{sig.}t \leq 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara parsial variabel Kerjasama Kelompok (X_3) terhadap Prestasi Kerja (Y).

Kata Kunci : occupational Health and Safety,communication,group cooperation

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | |
| | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| 1.1 .Latar Belakang | 1-6 |
| 1.2 .Perumusan Masalah | 7 |
| 1.3 .Tujuan Penelitian | 7-8 |
| 1.4 .Manfaat Penelitian | 8-9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Kajian Teoritis | 10 |
| 2.1.1 Pengertian Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)..... | 10 |
| 2.1.1.1 Pengertian Keselamatan Kerja | 10-12 |
| 2.1.1.2 Dimensi & Indikator Keselamatan Kerja..... | 12-14 |
| 2.1.1.3 Pengertian Kesehatan Kerja | 14-16 |
| 2.1.1.4 Indikator Kesehatan Kerja | 16 |
| 2.1.1.5 Tujuan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) | 16-18 |

2.1.1.6 Perundang-Undangan Kesehatan & Keselamatan Kerja
(K3)18-22

| | |
|--|-------|
| 2.2 Komunikasi..... | 22 |
| 2.2.1 Pengertian Komunikasi | 22-23 |
| 2.2.2 Fungsi Komunikasi..... | 23-24 |
| 2.2.3 Unsur-Unsur Komunikasi..... | 24-26 |
| 2.2.4 Proses Komunikasi | 26-28 |
| 2.2.5 Tujuan Komunikasi | 28 |
| 2.2.6 Komunikasi Organisasi | 28-29 |
| 2.2.7 Fungsi Komunikasi Organisasi | 29 |
| 2.2.8 Hambatan Komunikasi Organisasi..... | 29-30 |
| 2.2.9 Komunikasi Organisasi Internal..... | 30-32 |
| 2.2.10 Dimensi & Indikator Komunikasi | 31 |
| 2.3 Kerjasama Kelompok..... | 32 |
| 2.3.1 Pengertian Kerjasama Kelompok..... | 32 |
| 2.3.2 Pelaksanaan Kerjasama Kelompok... .. | 32-33 |
| 2.3.3 Faktor Pendukung & Penghambat Kerjasama Kelompok | 33-35 |
| 2.3.4 Prinsip-Prinsip Kerjasama | 35 |
| 2.3.5 Tujuan & Manfaat Kerjasama..... | 35-36 |
| 2.3.6 Dimensi & Indikator Kerjasama Kelompok | 36-37 |
| 2.4 Prestasi Kerja | 37 |
| 2.4.1 Pengertian Prestasi Kerja | 37-38 |
| 2.4.2 Faktor-Faktor yg Mempengaruhi Prestasi Kerja..... | 38-39 |
| 2.4.3 Penilaian Prestasi Kerja | 39-40 |
| 2.4.4 Tujuan & Kegunaan Penilaian Prestasi Kerja..... | 40-41 |

| | |
|-------------------------------------|-------|
| 2.4.5 Dimensi Prestasi Kerja..... | 41 |
| 2.4.6 Indikator Prestasi Kerja..... | 41-42 |
| 2.5 Penelitian yang Relevan..... | 42-43 |
| 2.6 Kerangka Berfikir..... | 43-44 |
| 2.7 Hipotesis | 44 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|-------|
| 3.1 Tempat & Waktu Penelitian..... | 45 |
| 3.1.1 Tempat Penelitian | 45 |
| 3.1.2 Waktu Penelitian | 45 |
| 3.2 Sumber & Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| 3.2.1 Data Primer | 46-47 |
| 3.2.2 Data Sekunder | 47 |
| 3.3 Populasi, Sampel & Sampling..... | 48 |
| 3.3.1 Populasi..... | 48 |
| 3.3.2 Sampel..... | 49 |
| 3.3.3 Sampling | 49 |
| 3.4 Rancangan Penelitian..... | 50 |
| 3.5 Variabel Penelitian & Definisi Operasional Variabel | 50 |
| 3.5.1 Variabel Penelitian | 50 |
| 3.5.2 Definisi Operasional Variabel..... | 51-52 |
| 3.6 Instrumen Penelitian..... | 52-54 |
| 3.6.1 Uji Validitas | 55 |
| 3.6.2 Uji Realibilitas | 55-56 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 56 |

| | |
|---|-------|
| 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif | 56 |
| 3.7.2 Analisis Statistik Inferensial | 56 |
| 3.7.2.1 Koefisien Linier Regresi Berganda | 57 |
| 3.7.2.2 Koefisien Korelasi | 58 |
| 3.7.2.3 Koefisien Determinasi (R ²)..... | 58-59 |
| 3.8 Uji Hipotesis | 59 |
| 3.8.1 Uji F (Uji Simultan) | 59-60 |
| 3.8.2 Uji T (Uji Parsial) | 60-61 |
| 3.9 Sistematika Penulisan | 62 |
| 3.10 Langkah & Jadwal Kerja..... | 62 |
| 3.10.1 Langkah Kerja..... | 62-63 |
| 3.10.2 Jadwal Kerja..... | 63 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Hasil Penelitian | 64 |
| 4.1.1 Sejarah singkat PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang | 64-66 |
| 4.1.2 Visi dan Misi PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang | 67 |
| 4.1.3 Struktur Organisasi | 67-71 |
| 4.1.4 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab | 71-75 |
| 4.2 Pembahasan dan Interpretasi | 75 |
| 4.2.1 Uji Validitas | 75-81 |
| 4.2.2 Uji Reliabilitas | 81-84 |
| 4.2.3 Deskripsi Hasil Penelitian | 84 |
| 4.2.4 Analisis Statistik Deskriptif | 84-90 |
| 4.2.5 Analisis Statistik Inferensial | 90 |
| 4.2.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda | 90-92 |

| | |
|-------------------------------------|--------|
| 4.2.5.2 Koefisien Korelasi | 92-94 |
| 4.2.5.3 Koefisien Determinasi | 94 |
| 4.2.6 Uji Hipotesis | 95-98 |
| 4.3 Pembahasan | 98-101 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|---------|
| 5.1 Kesimpulan | 102-103 |
| 5.2 Saran | 103-104 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 3.1 Jadwal Penelitian | 45 |
| 3.2 Jumlah Karyawan | 48 |
| 3.3 Kisi-Kisi Instrumen..... | 52 |
| 3.4 Skala Likert | 54 |
| 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi | 58 |
| 3.6 Kegiatan Penelitian | 63 |
| 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel K3 | 74 |
| 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi | 75 |
| 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Kerjasama Kelompok | 77 |
| 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Kerja | 78 |
| 4.5 Hasil Uji Reabilitas Variabel K3 | 79 |
| 4.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Komunikasi | 80 |
| 4.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel Kerjasama Kelompok | 81 |
| 4.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel Prestasi Kerja | 81 |
| 4.9 Frekuensi Distribusi Variabel K3 (X1) | 82 |
| 4.10 Frekuensi Distribusi Variabel Komunikasi (X2) | 84 |
| 4.11 Frekuensi Distribusi Variabel Kerjasama Kelompok (X3) | 85 |
| 4.12 Frekuensi Distribusi Variabel Prestasi Kerja (Y) | 87 |
| 4.13 Analisis Regresi Linier Berganda | 89 |
| 4.14 Hasil Uji Korelasi | 91 |
| 4.15 Hasil Koefisien Determinasi | 92 |
| 4.16 Hasil Uji Simultan | 93 |
| 4.17 Hasil Uji Parsial | 94 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 2.1 Kerangka Berpikir | 44 |
| 4.1 Histogram K3 | 83 |
| 4.2 Histogram Komunikasi | 85 |
| 4.3 Histogram Kerjasama Kelompok | 86 |
| 4.4 Histogram Prestasi Kerja | 88 |

STRUKTUR ORGANISASI PT.PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

| | |
|---|----|
| Struktur Organisasi PT. Pusri Palembang | 68 |
| Struktur Departemen Ketenagakerjaan | 69 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Perusahaan pada dasarnya merupakan suatu lembaga yang dibentuk dan dijalankan untuk menciptakan keuntungan dan berupaya mempertahankan kelangsungan hidupnya di waktu yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan dituntut untuk dapat menyediakan dan memproduksi suatu barang atau jasa yang dapat melayani permintaan konsumen akan kebutuhan mereka. Dalam melaksanakan proses produksi, suatu perusahaan membutuhkan faktor-faktor produksi antara lain bahan baku, modal, dan manusia. Faktor manusia memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan proses produksi dan seluruh kegiatan perusahaan, karena berhasil atau tidaknya suatu perusahaan bergantung pada peran dari sumber daya manusia yang ada di dalamnya.

Sumber daya manusia merupakan motor penggerak utama dalam setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan. Secanggih apapun peralatan yang dimiliki perusahaan, tidak akan mencapai tingkat produktivitas yang diharapkan jika peralatan tersebut tidak dioperasikan secara efektif dan efisien oleh sumber daya manusia. Sadar akan pentingnya sumber daya manusia bagi kelangsungan hidup dan kemajuan suatu perusahaan, maka suatu perusahaan perlu memberikan

perhatian khusus dan memandang sumber daya manusia ini lebih dari sekedar asset perusahaan yang harus ditingkatkan efisiensi, kualitas, dan produktivitasnya.

Perusahaan harus mampu menciptakan kondisi yang dapat mendorong untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan karyawan secara optimal. Untuk mencapai kondisi tersebut, perusahaan dapat berupaya dengan meningkatkan prestasi kerja karyawan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan diantaranya pemberian sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang sesuai dan menjaga komunikasi antar kelompok dalam melakukan pekerjaan. Undang-Undang yang dikeluarkan Pemerintah untuk melindungi tenaga kerja dari pengusaha atau perusahaan yang tidak melaksanakan program K3 dengan baik misal : Undang-Undang nomor 14 tahun 1969 dan Undang-Undang nomor 1 tahun 1970 serta peraturan lain yang melengkapi. Dalam ketentuan tersebut khususnya dalam pasal 9 dan 10 dicantumkan dalam beberapa hal sebagai berikut “Tiap-tiap tenaga kerja mendapat perlindungan atas keselamatan, kesehatan, kesusilaan, pemeliharaan moril manusia serta perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama.”

Bagaimanapun juga aspek yuridis formil masih perlu memperoleh dukungan MSDM. Penting bagi Manajer memelihara hal-hal yang mereka pandang sebagai tanda-tanda prestasi kerja yang memuaskan. Tidak diharapkannya manajemen K3 ini bisa juga mengakibatkan komunikasi dan kerjasama kelompok yang kurang sehat dan aman. Dalam lingkungan seperti ini para karyawan merasa tidak enak dan tidak aman dalam bekerja, s

ehingga prestasi kerja akan menurun. Ini juga berarti bahwa perusahaan akan sulit melakukan pengembangan perusahaan dan mewujudkan tujuan dari perusahaan. Keadaan ini bisa terjadi mengingat tidak berhasilnya manajemen untuk memenuhi kebutuhan dasar dan individu yakni, kebutuhan rasa aman (need of security). Setiap individu secara psikologis memiliki kebutuhan untuk merasa aman, terjamin dan dilindungi dari sesuatu yang dapat membahayakan. Oleh karenanya secara alamiah ia akan berusaha untuk tidak menempatkan dirinya pada posisi yang membahayakan dan bila ia tidak berhasil memperoleh kebutuhannya itu, maka jelas ia akan merasa tidak aman dan puas didalam bekerja, rasa tidak puas akan mempengaruhi semangat kerja dan tingkat kesehatan fisik maupun mental seorang tenaga kerja. Perusahaan yang menyadari pentingnya produktivitas kerja karyawan akan selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan salah satunya program K3.

ILO (International Labour Organization), sebagai salah satu badan PBB yang focus pada masalah pekerja di seluruh dunia, menyebutkan 6 fakta seputar Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) yang harus sama – sama kita perhatikan.

1. ILO memperkirakan bahwa tiap tahun sekitar 24 juta orang meninggal karena kecelakaan dan penyakit di lingkungan kerjatermasukdidalamnya 360.000 kecelakaan fatal dandiperkirakan 1,95 jutadisebabkanolehpenyakit fatal yang timbul di ligkungankerja.

2. Hal tersebut berarti bahwa pada akhir tahun hampir 1 juta pekerja mengalami kecelakaan kerja dan sekitar 5.500 pekerja meninggal akibat kecelakaan atau penyakit di lingkungankerja.
3. Dalam sudut pandang ekonomi, 4% atau senilai USD 1,25 Trilyundari Global Gross Domestic Product (GDP) dialokasikan untuk biaya dari kehilangan waktu kerja akibat kecelakaan dan penyakit di lingkungankerja, kompensasi untuk para pekerja, terhentinya produksi, dan biaya biaya pengobatan pekerja.
4. Potensi bahaya kecelakaan kerja diperkirakan menyebabkan 651.000 angka kematian, terutama di Negara Negara berkembang. Bahkan angka tersebut mungkin dapat lebih besar lagi jika system pelaporan dan notifikasinya lebih baik.
5. Data dari sejumlah negara-negara industry menunjukkan bahwa para pekerja konstruks imemiliki potensi meninggal akibat kecelakaan kerja 3 sampai 4 kali lebih besar.
6. Penyakit paru paru yang terjangkit pada para pekerja di perusahaan minyak dan gas, pertambangan, dan perusahaan perusahaan sejenis, sebagai akibat paparan asbestos, batu bara dan silica, masih menjadi perhatian di Negara negara maju dan berkembang. Bahkan kematian akibat kecelakaan kerja dari paparan Asbestos saja sudah mencapai angka 100.000 dan selalu bertambah setiap tahunnya. (<https://www.ilo.org>).

Sedangkan BPJS mencatat sepanjang tahun 2017 terdapat kasus kecelakaan kerja sebanyak 123.000. (<https://finance.detik.com/moneter/d-3853101/angka-kecelakaan-kerja-ri-meningkat-ke-123-ribu-kasus-di-2017>).

Sejalan dengan pemikiran-pemikiran yang ada dewasa ini menuntut perlunya kenyamanan dan keamanan manusia bekerja. Pemikiran ini dilandasi oleh filosofi manusia sebagai motor penggerak tadi atau titik sentral dalam pembangunan nasional untuk mencapai tingkat kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik, baik material maupun spiritual. Berdasarkan penelitian terdahulu kepastian Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan berdampak positif pada prestasi kerja karyawan. Jika karyawan merasa puas dengan kondisi kerja mereka maka karyawan akan cenderung semangat dalam bekerja. Uraian tadi mendorong peneliti untuk melihat sejauh mana Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terutama pada PT. Pusri Palembang.

Selain memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang baik, perusahaan juga sangat penting untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan melalui komunikasi yang efektif dan efisien antar karyawan agar terciptanya kesinambungan didalam kerjasama kelompok. Terlebih lagi pada PT. Pusri Palembang antara departemen satu dengan departemen yang lainnya saling terikat. Dengan perihal surat menyurat yang harus diketahui oleh manajer per divisi dan tenggang waktu persetujuan yang cukup lama membuat komunikasi antar divisi menjadi sedikit lebih lama. Menurut Gerald R. Miller (2013 : 68), “Komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima”. Dengan kata lain,

komunikasi merupakan alat penghubung dan sarana penghubung agar kerjasama kelompok terjalin dengan baik.

Selama lebih dari 50 tahun, PT. Pusri Palembang telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan industri pupuk, ketahanan pangan dan kemakmuran nasional. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) adalah perusahaan yang didirikan sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang, Sumatera Selatan, dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PT. Pusri Palembang memulai operasional usaha dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia lainnya dan mempunyai karyawan yang banyak pula, sehingga program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diperlukan pada perusahaan ini.

PT. Pusri Palembang mencukupi kebutuhan yang diperlukan tiap departemen dengan menyediakan koperasi khusus bagi setiap divisi departemen. Selain itu PT. Pusri Palembang mengadakan acara rutin bagi setiap divisi departemen untuk acara pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) setiap bulannya. Setiap hari jumat juga PT. Pusri Palembang mengadakan olahraga bersama bagi seluruh karyawan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mempelajari dan meneliti tentang kompensasi, K3, serta kepemimpinan dan produktivitas kerja. Sehingga dalam proposal ini penulis mengambil judul

“ PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3), KOMUNIKASI DAN KERJASAMA KELOMPOK TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. PUSRI PALEMBANG”.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Pusri Palembang?
- 2) Apakah Komunikasi berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Pusri Palembang ?
- 3) Apakah Kerjasama Kelompok berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Pusri Palembang ?
- 4) Apakah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Komunikasi dan Kerjasama Kelompok berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Pusri Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

- 1) Untuk mengetahui dan membuktikan apakah ada pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara parsial terhadap Prestasi Kerja karyawan pada PT. Pusri Palembang.
- 2) Untuk mengetahui dan membuktikan apakah ada pengaruh Komunikasi secara parsial terhadap Prestasi Kerja karyawan PT. Pusri Palembang.

- 3) Untuk mengetahui dan membuktikan apakah ada pengaruh Kerjasama Kelompok secara parsial terhadap Prestasi Kerja karyawan pada PT. Pusri Palembang.
- 4) Untuk mengetahui dan membuktikan apakah ada pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Komunikasi dan Kerjasama Kelompok secara simultan terhadap Prestasi Kerja karyawan pada PT. Pusri Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pelatihan berfikir secara ilmiah yang dapat memberikan pemahaman mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Komunikasi dan Kerjasama Kelompok terhadap Prestasi Kerja karyawan pada suatu perusahaan.

2) Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, referensi, dan menyajikan informasi mengenai pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Komunikasi dan Kerjasama Kelompok terhadap Prestasi Kerja karyawan.

3) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan informasi yang dapat membantu manajemen dalam meningkatkan Prestasi Kerja pada karyawan PT. Pusri Palembang.

Daftar Pustaka

Astuti, Okky Suli. 2011. *Jurnal Nasional : Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Indmira Citra Tani Nusantara di Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Pembangunan Nasional Veteran.

Dharma Agus. 2000. *Manajemen Prestasi Kerja*. Jakarta : Rajawali Press

Fakultas Ekonomi. 2014. **Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir**. Edisi Pertama Cetakan Kelima. Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.

Hasibuan. 2003. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara. Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Andri Saputra) 3069

Herjanto, Edi. 2003. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : Grasindo.

Husaini, Usman dan Akbar. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.

Ilyas. 2001. *Teori, Penilaian, dan Penelitian Kinerja*. Jakarta: Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM-UI.

Komaruddin. 2001. *Manajemen Perbankan*. Bandung : Kappa-Sigma.

Kusriyanto. 2000. *Meningkatkan Produktivitas Karyawan*. Jakarta : LPPM.

Nawawi, Hadari. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Prabu Mangkunegara, Anwar. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja

Rosdakarya, Sarjono, Haryadidan Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL : Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta : Penerbit Salemba.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset.

Sedarmayanti. 2009. *Tata Kerjadan Produktivitas Kerja*. Bandung : CV. MandarMaju.

Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YKPN.

Singarimbun, Masridan Sofian Effendi. 2005. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : PT. Pustaka LP3ES Indonesia.

Sinungan. 2008. *Produktivitas: Apadan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Yuniarsih, Tjutju. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Alfabeta